

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pengertian pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas tersebut menjelaskan bahwa pendidikan sebagai proses yang di dalamnya seseorang belajar untuk mengetahui, mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya untuk menyesuaikan dengan lingkungan di mana dia hidup. Hal ini juga sebagaimana yang dinyatakan oleh Muhammad Saroni (2011: 10) bahwa, “pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung dalam kehidupan sebagai upaya untuk menyeimbangkan kondisi dalam diri dengan kondisi luar diri. Proses penyeimbangan ini merupakan bentuk *survive* yang dilakukan agar diri dapat mengikuti setiap kegiatan yang berlangsung dalam kehidupan”.

Pandemi Covid-19 ialah krisis kesehatan yang menggemparkan dunia pada awal tahun 2020. Dunia dikagetkan dengan merebaknya sebuah virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-Co-V-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease* (Covid-19).

Virus ini disebut sebagai pandemi karena merebak dengan cepat ke berbagai negara, salah satunya dengan dibawa oleh para wisatawan atau orang-orang yang berkunjung ke negara lain yang tanpa sadar telah terpapar virus corona sehingga mereka menyebarkannya ke orang lain yang belum terpapar. Begitulah virus ini bermutasi di dunia. Salah satu negara yang terdampak akibat virus corona ini ialah Indonesia. Banyak sektor di Indonesia yang terkena dampaknya. Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang merasakan dampak dari adanya pandemi ini. Banyak sekolah maupun perguruan tinggi ditutup guna mengurangi penyebaran virus ini. Hal tersebut membuat pemerintah maupun lembaga terkait memikirkan alternatif demi kelangsungan proses pembelajaran. Salah satunya ialah dengan keluarnya SE Mendikbud No.4 Tahun 2020 yang membahas mengenai pembelajaran jarak jauh. Menurut data dari UNESCO Perubahan proses pelaksanaan pembelajaran ini dianggap paling efektif ditengah pandemi ini. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yaitu Belajar Dari Rumah, bekerja dari rumah, dengan menerapkan physical distancing (jaga jarak) agar Covid-19 tidak semakin merebak diharuskan untuk belajar dengan pola pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik atau ciri khas yang berbeda dengan sistem pendidikan yang diselenggarakan secara tatap muka atau konvensional. Karakteristik tersebut ialah aktivitas fisik pengajar yang dipisahkan dengan pembelajar yang menjadikan keterbatasan proses pembelajaran dikarenakan tiada tatap muka secara langsung (Munir, 2012:8). Dengan keadaan ini maka diperlukan media pembelajaran yang dapat mengganti pertemuan dikelass dengan metode tatap muka dengan metode yang lain.

Penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini diketahui bahwa terkadang siswa merasa bosan jika sistem digunakan dengan metode ceramah. Jika diterapkan maka antara guru dengan siswa tidak ada interaksi. Dengan perkembangan zaman seperti saat ini dimana semua sudah menggunakan teknologi, sumber belajar juga berkembang dengan mengikuti teknologi yang sudah ada. Sumber

belajar yang tadinya hanya berupa buku cetak sekarang terdapat dalam bentuk *e-book*.

*E-book* dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang interaktif, karena dapat mengintegrasikan suara, gambar, animasi maupun *movie* sehingga informasi yang disajikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional yang hanya dapat memuat teks, dan gambar saja. *E-Book* dapat diakses melalui jaringan internet seperti yang diungkapkan Tafiardi (2005) melalui media ini proses belajar dapat dijalankan secara *online*, peserta didik dapat mengakses sistem kapan saja dan sesering mungkin (*time independence*), tidak terbatas pada jam belajar dan tidak tergantung pada tempat (*place independence*). Dalam *e-book* terdapat menu-menu yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif dan lebih menyenangkan. *e-book* merupakan salah satu aplikasi, disamping *e-book* dan pdf yang telah dikenal banyak orang. Kedua aplikasi termasuk dalam bahan ajar. Pada dasarnya, aplikasi *e-book* berfungsi untuk membantu guru dalam menyajikan presentasi bahan ajar.

Berdasarkan wawancara bersama guru geografi di di SMAN 1 Banyudono Kabupaten Boyolali belum menerapkan *e-book* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan observasi awal sebelum wabah covid-19, di SMAN 1 Banyudono Kabupaten Boyolali sudah menerapkan Kurikulum 2013. Berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas X SMAN 1 Banyudono Kabupaten Boyolali, didapatkan fakta bahwa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa menggabungkan atau mengganti model pembelajaran tersebut, di mana guru lebih dominan daripada siswa dan hanya menggunakan media belajar buku cetak yang kurang dari jumlah siswa yang ada di kelas artinya tidak semua siswa kebagian buku cetak yang disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *e-book* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi di kelas X SMAN 1

Banyudono Kabupaten Boyolali, apakah penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran geografi, yang akan diteliti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Adanya pandemic *Covid-19* yang mengakibatkan pembelajaran harus dilakukan dirumah tanpa tatap muka.
2. Siswa belum terbiasa menggunakan media pembelajaran *e-book*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yang akan diteliti yaitu menekankan pada penerapan dan efektivitas media pembelajaran *e-book* pada mata pelajaran geografi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *e-book* BNPB materi erupsi gunung api sebagai dasar pengetahuan bencana mampu meningkatkan pengetahuan siswa di kelas X SMA Negeri 1 Banyudono?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran *e-book* BNPB materi erupsi gunung api sebagai dasar pengetahuan bencana di kelas X SMA Negeri 1 Banyudono?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui media pembelajaran *e-book* mampu meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran geografi.
2. Mengetahui efektivitas penggunaan media *e-book* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis penelitian ini memberikan sumbangan ilmu tentang:
  - a. Media pembelajaran *e-book* mampu meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran geografi.
  - b. Efektivitas penggunaan media *e-book* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah, penelitian ini mampu meningkatkan mutu sekolah.
  - b. Bagi guru, penelitian ini mampu memberikan inovasi baru dalam mengembangkan strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan kreatifitas guru.
  - c. Bagi siswa, penelitian ini mampu meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru sehingga siswa dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.
  - d. Bagi peneliti, penelitian ini mampu menambah pengetahuan tentang efektivitas penggunaan media *e-book* untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran.